

## **PEREMPUAN DAN ANAK DALAM TINDAK PIDANA TERORISME DI INDONESIA**

### **Abstrak**

Berkaitan dengan tindak pidana terorisme pada umumnya tindakan tersebut dilakukan oleh laki-laki, namun terdapat fakta menarik dalam kasus bom bunuh diri yang terjadi di Surabaya tahun 2018, dimana bom bunuh diri tersebut tidak hanya dilakukan oleh laki-laki dewasa saja tetapi terdapat juga keterlibatan perempuan dan anak di dalamnya. Adanya keterlibatan perempuan dan anak dalam tindak pidana terorisme sendiri seperti kasus bom bunuh diri di Surabaya merupakan modus baru yang dilakukan oleh para pelaku terorisme guna mengelabui aparat keamanan, sebab keterlibatan tersebut sebelumnya tidak terdeteksi sehingga aparat keamanan juga tidak dapat memprediksi hal tersebut bisa terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan keterlibatan perempuan dan anak dalam tindak pidana terorisme di Indonesia serta untuk mengetahui bagaimana upaya pencegahan tindak pidana terorisme yang melibatkan perempuan dan anak di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian hukum normatif melalui pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan adanya keterlibatan perempuan dan anak dalam tindak pidana terorisme di Indonesia dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal. Adapun upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan usaha Bela Negara melalui Pendidikan Kewarganegaraan yang secara lebih lanjut dilaksanakan melalui Pembinaan Kesadaran Bela Negara seperti Kontra Radikalisasi, Kontra Ideologi, Kontra Narasi, Pendidikan, Peran Masyarakat dan Tokoh Masyarakat serta Pembentukan Program Masyarakat.

**Kata Kunci:** Kriminologi, Perempuan, Anak, Terorisme, Indonesia.

**WOMEN AND CHILDREN IN CRIMINAL ACTS  
TERRORISM IN INDONESIA**

***Abstract***

*Related to terrorism, in general, these crime were committed by men, but there is interesting fact in the case of suicide bombing that occurred in Surabaya in 2018, in which the suicide bombing was not only committed by men but also involves women and children. The involvement of women and children in terrorism, such as the suicide bombing in Surabaya, is a new mode used by terrorists to deceive the security apparatus, because this involvement was previously undetected so that the security apparatus could not predict it could be happen. The purpose of this research is to find out what are the factors that cause the involvement of women and children in terrorism and to find out how prevention efforts can be made. The research method used in this research is an normative juridical research method through a statutory approach and a conceptual approach. The results of this research explain that the factors that cause the involvement of women and children in terrorism in Indonesia are due to internal and external factors. Prevention efforts that can be done are by the State Defense efforts through Citizenship Education which are further carried out through the Development of State Defense Awareness such as Counter Radicalization, Counter Ideology, Counter Narrative, Education, Society and Society Leaders Role also Formation of Society Programs.*

***Key Words:*** *Criminology, Women, Children, Terrorism, Indonesia.*